

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE KANCING GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

(Penelitian Tindakan Kelas terhadap siswa Kelas V Semester 2 Sekolah Dasar Negeri 2
Cibogo Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2013/2014)

Oleh

Rizki Nisa Ikhsani

1003482

Penelitian ini dilatarbelakangi karena siswa memiliki permasalahan dalam mengungkapkan ide dan gagasannya secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran berbicara, siswa belum berani untuk mengemukakan ide dan gagasan dengan alasan tidak percaya diri disebabkan masih ada teman yang lebih pintar darinya yang mampu mengungkapkan ide dan gagasannya dengan benar, siswa kurang diberi rangsangan, kesulitan memunculkan ide dan gagasan dalam menulis, serta siswa belum terampil dalam menggunakan pilihan kata dan tanda baca yang tepat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis yaitu dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa, (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara dan menulis melalui penerapan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang diadaptasi dari model Kemmis dan Mc. Taggart. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan pembelajaran diawali dengan membuat RPP serta instrumen penilaian. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing, setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk menyampaikan ide dan gagasannya. Namun tentu saja ada kendala yang dialami ketika pembelajaran, yaitu kemampuan awal siswa mengenai penggunaan ejaan masih sangat rendah sehingga guru harus mengulangi penjelasan tentang ejaan dan tanda baca, serta penggunaan media pembelajaran yang harus dipertimbangkan kembali agar siswa kondusif ketika pembelajaran. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, pada pembelajaran berbicara siklus I sebesar 52% siswa telah mencapai KKM. Pada siklus II meningkat menjadi 88% dan siklus III kembali meningkat menjadi 96%. Sedangkan dalam pembelajaran menulis, 56% siswa telah mencapai KKM pada siklus I, 88% pada siklus II, dan meningkat pada siklus III menjadi 92%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat setelah dilakukan penerapan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada para guru untuk menerapkan penerapan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing.

Kata kunci: Model *Cooperative Learning* Tipe Kancing Gemerincing, Kemampuan Berbicara dan Menulis, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Rizki Nisa Ikhsani, 2014

Penerapan model cooperative learning Tipe kancing gemerincing untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa Pada pembelajaran bahasa indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu